

**Siaran Pers/Press Release**

2 Agustus/ August 2015

**Presiden Resmikan Pengapalan Perdana Kargo LNG Donggi Senoro**  
***The President of the Republic of Indonesia Inaugurates the Donggi Senoro LNG***  
***First Shipment***

**Jakarta-** Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, meresmikan pengapalan perdana kargo gas alam cair (*liquefied natural gas/LNG*) dari Kilang Donggi Senoro LNG, Minggu (2/8). Kargo perdana yang dikirim ke Terminal Penerima dan Regasifikasi Arun di Nanggroe Aceh Darussalam tersebut akan memenuhi kebutuhan konsumen industri maupun pembangkit listrik di wilayah Sumatera bagian utara.

Peresmian dilakukan di lokasi Kilang Donggi Senoro LNG di Desa Uso, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Peresmian pengapalan perdana kargo LNG tersebut merupakan rangkaian acara peresmian Mega Proyek Pertamina Terintegrasi bersama mitra usahanya. Proyek-proyek yang diresmikan antara lain adalah Fasilitas Produksi Lapangan Gas Senoro oleh Joint Operating Body Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB PMTS) dan pengapalan Perdana Kargo

**Jakarta-** *The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, inaugurates the first shipment of LNG cargo from Donggi Senoro LNG plant, on Sunday (2/8). The first cargo is delivered to Arun Receiving and Regasification Terminal in Nanggroe Aceh Darussalam to correspond the needs for industries and power plant in the northern part of Sumatera.*

*The inauguration took place at Donggi Senoro LNG plant at Uso Village, Batui District, Banggai Regency, Central Sulawesi. The event is part of inauguration of Pertamina Integrated Mega Project with its business partners. The inaugurated projects, among others, are the Senoro Gas Field Production Facility of Joint Operating Body Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB PMTS), the First LNG Shipment of PT Donggi-Senoro LNG (DSLNG)Ground Breaking of Ammonia Plant of PT Panca*

PT Donggi-Senoro LNG (“DSLNG”), Groundbreaking PT Panca Amara Utama dan Pengoperasian Lapangan Gas GG Pertamina Hulu Energi Offshore Northwest Java..

“Kargo perdana LNG dengan volume sekitar 125,000 M3 tersebut merupakan bagian dari penjualan DSLNG ke pasar spot domestik. Kesepakatan jual beli LNG tersebut ditandatangani pada akhir Juni 2015. DSLNG memerlukan 49 hari sejak menerima pasokan gas sampai mulai pertama kali pengisian cargo. Dibandingkan dengan proses pada LNG proyek lain dengan skala yang setara, kami bangga bahwa proses DSLNG merupakan yang tercepat,” ujar Gusrizal, Presiden Direktur DSLNG.

Mega Proyek Terintegrasi adalah inisiatif Pertamina dan MedcoEnergi untuk monetisasi cadangan gas melalui proyek LNG di wilayah Sulawesi Tengah setelah menunggu 30 tahun sejak gas ditemukan. Proyek ini mencakup pembangunan fasilitas-fasilitas pengolahan gas di hulu yaitu *Central Processing Plant* oleh JOB PMTS dan Pengembangan Gas Matindok oleh Pertamina EP, serta pembangunan Kilang Donggi Senoro LNG.

*Amara Utama and Onstream GG Field of Pertamina Hulu Energi Offshore Northwest Java..*

*“The first LNG cargo with total volume of 125,000 M3 is part of DSLNG supply to domestic spot market. The agreement was signed on end of June 2015. DSLNG took 49 days from receiving the feed gas to the first cargo loading, Compared with the process in other LNG project with relatively similar scale, we are proud that DSLNG process is the shortest,” said Gusrizal, President Director of DSLNG.*

*The Integrated Mega Project was initiated by Pertamina and MedcoEnergi to monetize gas reserve through LNG project in Central Sulawesi since its discovery back 30 years ago. The project coverage includes the construction of upstream processing facilities namely Central Processing Plant by JOB PMTS and Matindok Gas Development by Pertamina EP, in addition to Donggi Senoro LNG Plant. The project development is also supported through*

Pengembangan proyek ini juga didukung oleh partisipasi dari Mitsubishi Corporation dan KOGAS. Total investasi mega proyek melalui proyek LNG tersebut mencapai 4,8 miliar dollar AS.

Kilang DSLNG dengan nilai investasi 2,8 miliar dollar AS, telah memasuki tahap operasional ditandai dengan diterimanya gas yang dapat diolah menjadi LNG sejak awal Juni 2015, setelah menyelesaikan rangkaian seluruh uji coba sistem kilang dengan aman. Pada tanggal 24 Juni 2015, kilang mulai memproduksi LNG dengan pasokan gas yang disuplai oleh JOB PMTS. Kilang memproduksi LNG secara bertahap sesuai dengan pasokan gas dari hulu.

DSLNG telah menandatangani kesepakatan jual beli gas dengan produsen di hulu yaitu PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi, PT Medco E&P Tomori Sulawesi dan Tomori E&P Ltd. melalui Joint Operating Body Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB PMTS), dan PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi (EP) melalui Proyek Pengembangan Gas Matindok (PPGM). Sesuai dengan kesepakatan tersebut, Kilang LNG Donggi Senoro akan mendapat pasokan dari Blok

*participation of Mitsubishi Corporation and KOGAS. The total investment of the mega project through the LNG project reaches USD 4.8 billion.*

*DSLNG Plant, worth USD 2.8 billion of investment has successfully entered the operation phase which was marked by the feed of gas supply since early June 2015, after it has undergone series of equipment test of the plant in safely manner. On 24 June 2015, the plant starts producing LNG with gas supply from the JOB PMTS. The LNG Plant will start producing LNG gradually to correspond to the feed of gas supply from upstream.*

*DSLNG has entered into Gas Sales Agreements (GSA) with gas sellers of PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi, PT Medco E&P Tomori Sulawesi and Tomori E&P Ltd. under a Joint Operating Body (JOB) of Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOBPMTS)] and PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi (EP) [under Matindok Gas Development Project (MGDP)]. Based on GSAs, the DSLNG LNG Plant will receive gas supply from the Senoro-Toili Block*

Senoro-Toili yang dikelola JOB PMTS sebanyak 250 juta kaki kubik per hari dan dari Blok Matindok yang dikelola oleh PPGM sebanyak 85 juta kaki kubik per hari. Selain memasok ke kilang LNG Donggi Senoro, produsen gas juga memasok untuk industri domestik, antara lain untuk pabrik ammonia dan pembangkit listrik.

Di sisi pembeli LNG, DSLNG telah menandatangani perjanjian jual beli LNG jangka panjang dengan Chubu Electric, Kyushu Electric, dan Korea Gas Corporation. Pengiriman kargo LNG kepada pembeli jangka panjang tersebut juga akan dilakukan tahun ini.

Kilang LNG Donggi-Senoro menjadi proyek pertama di Indonesia yang menggunakan skema hilir yang memisahkan produksi gas di hulu dengan pengolahan gas alam cair di hilir. Model pengembangan hilir memungkinkan optimalisasi penerimaan negara sebab biaya pembangunan kilang tidak membebani *cost recovery*. Kilang LNG Donggi Senoro merupakan kilang gas alam cair keempat di Indonesia.

Total penyerapan tenaga kerja pada masa puncak konstruksi secara

*operated by JOB PMEPTS amounting to 250 million cubic feet per day and from the Matindok Block, operated by MGDP, amounting to 85 million cubic feet per day. In addition, the upstream parties will also supply gas for domestic users among others for ammonia plant and power plant*

*DSLNG has entered into LNG SPA for long term supply with Chubu Electric, Kyushu Electric, and Korea Gas Corporation. The LNG shipment to those buyers is also anticipated to start this year.*

*The Donggi Senoro LNG project is the first model under the downstream business scheme which separates the gas production at upstream and the liquefied natural gas processing at downstream. The downstream business development allows optimization of state revenue since the LNG plant investment is not subject to cost recovery. The Donggi Senoro LNG plant is the fourth LNG plant in Indonesia.*

*At its peak of construction phase, the*

<p>akumulasi mencapai 10.000 orang, sehingga kehadiran Mega Proyek Terintegrasi ini telah memberikan pertumbuhan ekonomi yang signifikan di Kabupaten Banggai dan Propinsi Sulawesi Tengah.</p>	<p><i>project absorbed in total of 10,000 manpower. Therefore, the presence of this Integrated Mega Project has made significant contribution to economic growth in Banggai Regency and Central Sulawesi Province.</i></p>
---	--

## **Tentang Proyek Kilang LNG Donggi Senoro**

### ***About Donggi Senoro LNG Project***

Kilang LNG Donggi Senoro berkapasitas produksi dua juta ton per tahun, merupakan kerja sama antara PT Pertamina (Persero), PT Medco Energi Internasional Tbk, Mitsubishi Corporation, dan Korea Gas Corporation. Lingkup bisnis PT Donggi-Senoro LNG adalah mengolah gas alam menjadi gas alam cair.

*The Donggi Senoro LNG plant has the capacity to produce two million ton per year of liquefied natural gas, and was established from a partnership between PT Pertamina (Persero), PT Medco Energi Internasional Tbk, Mitsubishi Corporation, and Korea Gas Corporation. PT DSLNG's scope of business is to process natural gas to liquefied natural gas.\*\*\**

### **PT PERTAMINA (PERSERO)**

PT Pertamina (Persero) adalah perusahaan minyak dan gas bumi yang dimiliki Pemerintah Indonesia, yang berdiri sejak tanggal 10 Desember 1957 dengan nama PT PERMINA. Dengan bergulirnya Undang-Undang No.8 Tahun 1971 sebutan perusahaan menjadi PERTAMINA. Sebutan ini tetap dipakai setelah PERTAMINA berubah status hukumnya menjadi PT Pertamina (Persero) pada tanggal 9 Oktober 2003.

*PT Pertamina (Persero) is a State-Owned oil & gas company (National Oil Company), established on 10 December 1957 under the name of PT PERMINA. With the enactment of Law No.8 Year 1971 the company's name became PERTAMINA. This name persisted until PERTAMINA changed its legal status to PT Pertamina (Persero) on 9 October 2003.*

### **PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK**

PT Medco Energi Internasional Tbk. (MedcoEnergi) adalah perusahaan swasta nasional di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas (Migas) di Indonesia. MedcoEnergi merupakan perusahaan Migas pertama yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sejak tahun 1994. Bermula dari perusahaan jasa pengeboran lokal, saat ini MedcoEnergi telah menjadi perusahaan energi yang beroperasi di Indonesia dan di luar negeri (Libya, Oman, Papua Nugini, Tunisia, Yaman dan Amerika Serikat), dengan fokus pada usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas, dan juga usaha pembangkitan listrik.

*PT Medco Energi Internasional Tbk. (MedcoEnergi) is the national private company operating in the oil and gas exploration and production business in Indonesia. MedcoEnergi is the first oil and gas company listed in Jakarta Stock Exchange since 1994. Nowadays, MedcoEnergi has transformed itself from a local drilling company to an energy company operating in Indonesia and in overseas (Libya, Oman, Papua New Guinea, Tunisia, Yemen and US), with a focus on exploration and production of oil and gas and power generation business.*

### **MITSUBISHI CORPORATION**

Mitsubishi Corporation (MC) adalah perusahaan perdagangan umum terbesar di Jepang (sogo shosha) dengan lebih dari 200 basis operasi di sekitar 80 negara di seluruh dunia. Bersama dengan lebih dari 500 grup perusahaan, MC mempekerjakan sekitar 60.000 orang tenaga kerja multinasional.

*Mitsubishi Corporation (MC) is Japan's largest general trading company (sogo shosha) with over 200 bases of operations in approximately 80 countries worldwide. With over 500 group companies, MC employs multinational workforce of approximately 60,000 people.*

## **KOGAS**

KOGAS, singkatan untuk Korea Gas Corporation, didirikan oleh Pemerintah Korea Selatan pada tahun 1983. Sejak awal didirikan, KOGAS telah tumbuh menjadi importir LNG terbesar di dunia, dan sebagai penyedia tunggal LNG negara Korea Selatan, KOGAS berkomitmen penuh untuk menyediakan energi yang bersih, aman dan nyaman bagi rakyat Korea Selatan.

*KOGAS, an abbreviation for Korea Gas Corporation, was incorporated by the Korean Government in 1983. Since its founding, it has grown to become the world's largest LNG importer. As the nation's sole LNG provider, KOGAS is fully committed to providing clean, safe and convenient energy to the people of South Korea.*

Contact person:

**Aditya Mandala**  
Corporate Affairs Director PT DSLNG  
0811853396  
[aditya.mandala@donggi-senoro.com](mailto:aditya.mandala@donggi-senoro.com)

**Shakuntala Sutoyo**  
Head of Relations and Communication PT DSLNG  
08119534804  
[shakuntala.sutoyo@donggi-senoro.com](mailto:shakuntala.sutoyo@donggi-senoro.com)